**PARA PENATUA DAN ALKITAB DAN KOTBAH YANG BERPUSAT KEPADA YESUS**

(Bahan ini disediakan asosiasi Kependetaan GC)

https://eldersdigest.org/

Vol 5 Sesi D

*Tetapi Yesus menjawab mereka, kata-Nya: "Telah tiba saatnya Anak Manusia dimuliakan. dan Aku, apabila Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku."*

*Yohanes 12:23. 32*

*Saat ini mudah bagi pengkhotbah untuk melupakan fokus dari pekabaran mereka. Bahkan ada risiko mengabaikan pelajaran Alkitab yang cermat sebelum memberikan pekabaran yang bagus kepada sidang.*

Internet menawarkan banyak khotbah yang semuanya siap untuk dikotbahkan, yang merupakan godaan bagi pengkhotbah yang tidak ingin menghabiskan waktu mempersiapkan pekabarab mereka sendiri. Meskipun khotbah-khotbah itu mungkin tidak buruk dalam diri mereka sendiri, menggunakannya bukanlah hal yang etis untuk dilakukan bagi para pengkhotbah yang ingin dengan setia memenuhi misi yang telah dipercayakan kepada mereka.

Jika Anda mempelajari khotbah dari internet, lakukan itu hanya sebagai dukungan, karena itu pasti bisa membantu. Tetapi jika Anda tidak meluangkan waktu untuk berdoa, mempelajari Alkitab, dan membuat persiapan pribadi untuk pesan-pesan yang akan disampaikan kepada gereja Anda, Anda akan gagal sebagai pemimpin dan tidak akan memenuhi tugas Anda untuk memberi makan domba secara konsisten yang Tuhan telah menempatkan dalam pemeliharaan Anda.

**I. Ingatlah bahwa pusat dari semua khotbah haruslah Yesus**

* Tinggikan kehidupan Yesus dan izinkan orang-orang pulang ke rumah dengan membicarakan pekerjaan Kristus, bukan dirimu.
* Cobalah untuk sedikit berbicara tentang diri Anda, kecuali untuk menyoroti apa yang telah dilakukan Yesus dalam hidup Anda.
* Jangan lupa bahwa Roh Kuduslah yang menginsafkan dunia akan dosa.

**Gunakan mimbar untuk berbicara tentang seorang Juru Selamat yang:**

* Mengampuni orang berdosa.
* Mengubah manusia.
* Menyelamatkan manusia yang jatuh.
* Mencintai keluarga.
* Mencintai anak-anak dan remaja.
* Mati di kayu salib untuk orang berdosa.
* Membangkitkan kemenangan
* Menjadi perantara bagi anak-anak Anda.
* Membawa doa kita di hadapan Bapa.
* Pergi untuk menyiapkan tempat bagi kita.
* Akan kembali untuk menjemput umat-Nya.

*“Ketika hati pembicara disucikan melalui kebenaran, kata-katanya akan menjadi kenyataan hidup bagi dirinya sendiri dan orang lain. Mereka yang mendengarnya akan tahu bahwa ia telah bersama Tuhan, dan telah mendekat kepadanya dalam doa yang sungguh-sungguh dan efektif. Roh Kudus telah turun ke atasnya, jiwanya telah merasakan api surgawi yang vital, dan ia mampu membandingkan hal-hal spiritual dengan spiritual. Kuasa akan diberikan kepadanya untuk menghancurkan benteng Setan. Hati akan hancur oleh mempersembahkan tentang kasih Allah, dan banyak orang akan bertanya. ‘Apa yang harus saya lakukan untuk diselamatkan?’ ”*

*RH 15 April 1902, par. 14*

***Matius 11:2-4***

*Di dalam penjara Yohanes mendengar tentang pekerjaan Kristus, lalu menyuruh murid-muridnya bertanya kepada-Nya: "Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan orang lain?" Yesus menjawab mereka: "Pergilah dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan kamu lihat…”*

**Nasehat yang diinspirasikan:**

*“Ini adalah tema agung surgawi yang sebagian besar telah diabaikan dari khotbah-khotbah karena Kristus tidak dibentuk dalam pikiran manusia. Dan Setan telah memiliki caranya dan akan melakukan demikian, bahwa Kristus tidak seharusnya menjadi tema kontemplasi dan pemujaan. Nama ini, begitu kuat, sangat penting, harus ada di setiap lidah. "*

*3SM 185*

*"Ada banyak khotbah, kering dan tanpa Kristus, di mana Yesus jarang disebut."*

*3SM 184*

*“Ini adalah karya para pelayan Kristus. Karena pekerjaan ini belum dilakukan, karena Kristus dan karakter-Nya, perkataan-Nya, dan pekerjaan-Nya belum dibawa ke hadapan umat, keadaan religius gereja bersaksi melawan guru-guru mereka.*

*Gereja-gereja akan mati karena sedikit dari Kristus yang disajikan. Mereka tidak memiliki kehidupan spiritual dan penegasan spiritual. ”*

*3SM 185*

**II. Berkhotbah tentang Firman dan dengan Firman**

*“Oh, itu bisa dikatakan tentang para pendeta yang berkhotbah kepada orang-orang dan kepada gereja-gereja, 'Kemudian dia membuka pemahaman mereka, agar mereka dapat memahami tulisan suci'!*

*(Lukas 24:45). ”3SM 188*

* Jangan lupa bahwa Anda telah dipanggil untuk memberitakan Firman.
* Yang perlu dipahami orang adalah Firman.
* Jangan memberi kesan menggunakan cerita, ilustrasi, dan bahan lain lebih dari pekabaran Alkitab.
* Bahkan Roh Nubuat harus digunakan dengan bijak, tidak menyiratkan bahwa itu di atas ajaran Alkitab.
* Tunjukkan bahwa dasar dari subjek Anda adalah Firman Tuhan, Alkitab.
* Kuasa ada di dalam Firman, di dalam pesan dan bukan di dalam orang yang memberitakan.
* Kehidupan kekal ditemukan dalam Alkitab dan bukan di dalam dirimu sebagai pengkhotbah.
* Jangan ganti Alkitab dengan internet.
* Jangan menggantinya dengan cerita yang, meskipun bermanfaat, tidak boleh menjadi dasar atau fondasi pekabaran.
* Jangan lupa bahwa Alkitab bermanfaat untuk mengajar, mengoreksi, dan mengajarkan kebenaran.

*“Kamu menyelidiki Kitab-kitab Suci, sebab kamu menyangka bahwa oleh-Nya kamu mempunyai hidup yang kekal, tetapi walaupun Kitab-kitab Suci itu memberi kesaksian tentang Aku, “ Yohanes 5:39*

*“Pernyataan manusia tidak ada nilainya. Biarkan firman Tuhan berbicara kepada orang-orang. Biarlah mereka yang hanya mendengar tradisi dan peribahasa manusia, mendengar suara Allah, yang janjinya adalah Ya dan Amin dalam Kristus Yesus. ”*

*RH 11 Maret 1902, par. 13*

**III. Berdoa banyak sebelum mempersiapkan kotbah**

* Berdoalah sejak Anda mulai memikirkan tema itu.
* Mintalah kepada Tuhan untuk membantu Anda menemukan ide-ide yang dibutuhkan sehingga temanya mencapai hati jemaat.
* Ketika Anda berdoa, Tuhan akan menunjukkan kepada Anda kebutuhan sejati jemaat dan akan membantu Anda menemukan pekabaran yang akan memuaskan dan membantu mereka yang membutuhkan.
* Banyak berdoa sebelum berkotbah.
* Berdoalah di akhir pekabaran Anda meminta kepada Tuhan agar Roh Kudus terus bekerja dalam hati.
* Dalam doa Anda, tanyakan kepada Tuhan bahwa Hadirat-Nya menyertai Anda ketika Anda berkhotbah.
* Berdoalah bagi mereka yang mendengarkan pekabaran Anda, apakah mereka orang percaya atau tidak percaya.
* Mintalah Tuhan untuk menepati janji-Nya: Dia akan mengingatkan Anda tentang apa yang harus dikatakan.

*“Jika kita mempelajari firman Allah dengan minat, dan berdoa untuk memahaminya, keindahan baru akan terlihat di setiap baris. Tuhan akan mengungkapkan kebenaran yang berharga dengan sangat jelas sehingga pikiran akan memperoleh kesenangan yang tulus dan memiliki sukacita yang terus-menerus sementara kebenarannya yang menghibur dan agung dibuka. ”*

*2T 337*

**IV. Peka terhadap pengaruh Roh Kudus**

* Mohonlah supaya Tuhan menginspirasi Anda dengan pikiran jernih.
* Peka terhadap suara Roh Kudus.
* Waspadai setiap saran yang dibuat untuk Anda.
* Jika setelah banyak berdoa Anda memiliki kesan bahwa Anda harus mengubah atau menambahkan sesuatu, dengarkan suara Tuhan dan lakukanlah.
* Jangan khawatir tentang pesan yang disampaikannya manis; minta Tuhan agar pesannya efektif.

**Nasehat yang diinspirasikan:**

*“Khotbah-khotbah penuh bunga tidak akan cukup untuk memberi makan jiwa anak Allah yang kelaparan ... Seorang pria yang cerdas berkata,‘ O bahwa pendeta saya akan memberi saya sesuatu selain bunga-bunga cantik, periode-periode cemerlang, dan camilan intelektual! Jiwaku lapar akan roti kehidupan. Saya merindukan sesuatu yang sederhana dan bergizi dan alkitabiah. '*

*Daniel Webster mengucapkan kata-kata paksa ini: ‘Jika para pendeta di zaman kita akan kembali ke kesederhanaan kebenaran Injil, dan lebih banyak berkhotbah kepada pribadi dan lebih sedikit kepada orang banyak, tidak akan ada banyak keluhan tentang penurunan agama yang benar. Banyak pendeta hari ini mengambil teks mereka dari St. Paul, dan berkhotbah dari surat kabar.*

*Ketika mereka melakukannya, saya lebih suka menikmati pikiran saya sendiri, daripada mendengarkan. Saya ingin pendeta saya datang kepada saya dalam Roh Injil, mengatakan, ‘Kamu fana. Masa percobaan Anda singkat, pekerjaan Anda harus dilakukan dengan cepat ... Anda bergegas ke standar Allah. Hakim berdiri di depan pintu. "*

*RH 23 Juni 1891, par. 11*

**V. Gunakan ilustrasi dengan hati-hati**

* Tujuan utama ilustrasi adalah untuk memfasilitasi pemahaman pekabaran.
* Mereka digunakan untuk membawa penegasan yang abstrak ke pernyataan konkret.
* Mereka berguna sebagai dekorasi untuk membuat tema lebih menarik.
* Jangan menjadikan ilustrasi sebagai pusat pekabaran.
* Jangan menggunakan ilustrasi yang terlalu banyak sehingga Anda akhirnya menjadi penghibur bagi audiens Anda.
* Jangan menggunakan ilustrasi yang melebih-lebihkan atau kehabisan konten sehingga orang-orang mulai tertawa dan kehilangan pandangan terhadap pekabaran itu.
* Alkitab adalah sumber utama untuk ilustrasi terbaik.
* Alam juga menawarkan harta karun ilustrasi yang penting.

**VI. Karakteristik pengkotbah yang berhasil**

**a. Pengabdian diri atau pentahbisan diri**

* Konsekrasi/pengabdian mereka terus meningkat.
* Mereka menjaga diri mereka sepenuhnya bergantung pada Tuhan.
* Mereka mendedikasikan banyak waktu untuk mempelajari Alkitab dan berdoa.
* Perhatian pertama dalam hidup mereka adalah keselamatan.
* Mereka bersukacita karena hak istimewa dipilih oleh Allah untuk menyampaikan pekabaran.
* Mereka menerima hak istimewa itu dengan tanggung jawab besar.
* Mereka selalu memberikan kemuliaan dan kehormatan bagi Tuhan.

**b. Kebaikan**

* Mereka adalah teman bagi jemaat.
* Mereka memperlakukan semua orang dengan baik dan memperlakukan secara spontan dan sepanjang waktu.
* Mereka tidak pernah merasa bahwa mereka berada di tingkat yang lebih tinggi daripada pendengar mereka.
* Mereka adalah pemimpin yang dapat diakses oleh orang-orang.
* Mereka memungkinkan semua orang melihat mereka sebagai teman.

**c. Pertimbangan**

* Mereka menerima orang apa adanya.
* Mereka tidak menggunakan mimbar untuk menyerang orang.
* Jika mereka melihat beberapa tidak memperhatikan, mereka tidak mempermalukan mereka.
* Mereka memperlakukan orang seperti mereka ingin diperlakukan.
* Mereka berkhotbah untuk membawa harapan kepada orang-orang.
* Mereka mencoba memahami orang di mana mereka berada.

**d. Kasih sayang**

* Mereka berbelas kasih kepada orang-orang dan merasakan urgensi untuk membantu mereka, sama seperti Yesus merasa kasihan kepada orang-orang karena mereka adalah domba tanpa gembala.
* Mereka memahami kesulitan orang, keraguan, kurangnya pengambilan keputusan, kurangnya iman, kesalahan, dll.
* Bahkan ketika mereka melihat orang tidak memperhatikan, mereka mengerti dan berusaha lebih keras untuk menjangkau mereka dengan pekabaran.

**e. Kebijaksanaan**

* Mereka memilih kata-kata yang tepat.
* Mereka menjelaskan pekabarannya dengan jelas.
* Mereka menjawab pertanyaan orang-orang.
* Mereka mengatur pesan.
* Mereka melakukan panggilan altar.

**f. Kontrol diri**

**Mereka melakukan kontrol diri untuk:**

* Atasi kegugupan.
* Kendalikan kecemasan saat mengambil keputusan.
* Lakukan percakapan dengan orang yang tidak percaya.
* Hadapi situasi negatif di gereja.
* Tidak mencari kemuliaan manusia.
* Mengakui bahwa kehormatan hanya untuk Tuhan.

**Kesimpulan**

*“Ilmu keselamatan adalah menjadi beban setiap khotbah, tema dari setiap lagu. Biarkan itu dicurahkan dalam setiap permohonan. Biarlah tidak ada hal yang lain yang dibawa ke dalam pemberitaan Firman untuk menggantikan Kristus, Firman dan kuasa Allah.*

*Biarlah nama-Nya, satu-satunya nama yang diberikan di bawah langit di mana kita bisa diselamatkan, ditinggikan dalam setiap khotbah, dan dari Sabat ke Sabat biarlah sangkakala para pengawal memberikan suara tertentu.*

*Kristus adalah subjek dalam pembicaraan kita, dan para pendeta harus mengemukakan Firman kehidupan, menghadirkan harapan bagi yang menyesal, damai bagi yang bermasalah dan sedih, dan rahmat serta kelengkapan dan kekuatan bagi orang percaya. ”*

*VSS 337*